

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diperoleh melalui jalur sekolah dan luar sekolah, salah satu jalur pendidikan luar sekolah adalah keluarga. Keluarga merupakan penanggung jawab pertama dan utama dalam memberikan pendidikan, karena anak merupakan amanah Allah Swt yang harus dipelihara dan dipertanggungjawabkan. Sehubungan dengan itu Allah Swt berfirman dalam Alquran surah At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa kewajiban orangtua adalah membimbing dan mendidik anak-anaknya, agar terhindar dari perbuatan-perbuatan maksiat dan mendapat keselamatan di dunia dan akhirat.

Pendidikan keluarga sangat berpengaruh terhadap anak karena anak yang baru dilahirkan belum tahu apa-apa dan orangtua lah yang melakukan pendidikan. Apabila pendidikan yang dilakuakn keluarga itu baik maka anak akan menjadi baik juga sebaliknya apabila orangtua tidak mendidik anak maka akan menjadi anak yang hidup dengan kebingungan tidak mengetahui mana yang benar dan yang salah.

Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW dalam hadisnya yang berbunyi:

عَنْ أَبِي رَافِعٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَقُّ الْوَالِدِ عَلَى الْوَالِدِ أَنْ يُعَلِّمَهُ الْكِتَابَةَ (رواه الحكيم وابو الشيخ)¹

Hadis di atas tergambar bahwa orangtua berkewajiban sekaligus bertanggung jawab dalam mendidik anaknya. Dalam pengembangannya ke arah kedewasaan dimulai dari lingkungan keluarga. Sekolah dan masyarakat merupakan wadah pendidikan setelah lingkungan keluarga. Ketiga jenis pendidikan tersebut tidak terlepas dari perhatian orangtua agar anaknya bisa belajar lebih baik. Oleh sebab itu, orangtua harus memiliki kemampuan, waktu dan tenaga, agar perhatian mereka bisa dicurahkan secara maksimal untuk meningkatkan kegiatan belajar anak di rumah.

Pendidikan adalah masalah yang penting untuk diperhatikan bersama oleh semua pihak, baik pemerintah, orangtua maupun masyarakat. Di Indonesia setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran. Hal tersebut sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional, sebagaimana termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi:

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

¹Jalaluddin Abdurrahman bin Abu Bakar as-Shuyuti, *al-Jamius Shagir*, (Beirut: Dar Al-Fikr, tth.), Juz 1-2, h. 149.

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.²

Dalam hal ini cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan tersebut ialah lewat pendidikan. Melalui pendidikan, diharapkan peserta didik dapat menggali ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya, sehingga mampu berperan aktif di tengah pembangunan masyarakat dan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sepanjang zaman.

Para ahli pendidikan berpendapat bahwa pendidikan lingkungan keluarga menduduki posisi yang sangat penting, sebab pendidikan yang ada di rumah tangga akan membawa pengaruh terhadap kehidupan si terdidik. Demikian pula terhadap pendidikan yang dialaminya di sekolah dan di masyarakat. Konsekuensinya, orangtua harus memperhatikan pendidikan anaknya, namun tampaknya tidak semua orangtua bisa memberikan perhatian untuk mengarahkan anak, memberikan motivasi dan membantu mengatasi kesulitan belajar anak. Umumnya orangtua hanya menyarankan agar anaknya sekolah dengan baik, selebihnya ditentukan oleh anak itu sendiri dan diserahkan kepada sekolah.

Pendidikan dan pengajaran yang diberikan di sekolah waktunya terbatas, begitu pula dengan pengawasan yang diberikan. Karena itu, orangtua tidak harus menyerahkan sepenuhnya kepada sekolah untuk mendidiknya. Orangtua harus memperhatikan dan mengarahkan anak agar mereka bisa mencapai prestasi yang baik dalam belajar.

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2006), h. 62.

Banyak orang berpendapat bahwa rendahnya prestasi belajar anak di sekolah disebabkan oleh rendahnya intelegensi anak. Pendapat demikian tidaklah terlalu benar. Memang ada anak yang prestasi belajarnya rendah disebabkan intelegensinya rendah, tetapi tidak semua prestasi belajar yang rendah disebabkan oleh rendahnya intelegensi, Ini berarti rendahnya prestasi belajar dapat disebabkan oleh faktor lain.

Salah satu penyebab yang turut menentukan dalam menunjang prestasi belajar siswa adalah partisipasi orangtua dalam belajar anak di rumah. Partisipasi orangtua sangatlah penting sekali, seperti bimbingan belajar yang dilakukan oleh orangtua dengan cara mengarahkan dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi anak dalam belajar maupun pekerjaan rumah yang sulit dikerjakan, mengawasi atau mengontrol catatan atau evaluasi hasil belajar, selalu memberikan motivasi dan disiplin belajar, sampai kepada pemberian *rewards* dan *punishment*, serta perlunya orangtua untuk berusaha memenuhi kelengkapan sarana dan fasilitas belajar anak di rumah. Dengan perhatian dan partisipasi aktif orangtua dapat meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah.

Dari hasil peninjauan awal dan informasi yang penulis peroleh, diketahui bahwa partisipasi orangtua dalam peningkatan prestasi belajar anak pada MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sangat baik, hal ini terlihat dari kondisi masyarakat yakni orangtua siswa yang berusaha untuk memberikan perhatian dan bimbingan belajar kepada anaknya. Hal ini terbukti dari beberapa siswa yang berada di tingkat 15 ke atas, kemudian mengalami peningkatan

setiap semester pada semester berikutnya dengan masuk peringkat 10 besar, bahkan hingga mencapai peringkat 3 besar.

Fenomena seperti ini menarik bagi penulis untuk mengadakan penelitian secara sistematis dan hasilnya akan dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul: **“Partisipasi Orangtua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Pada MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar”**.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran dalam memahami judul di atas, maka penulis merasa perlu memberikan penegasan judul, sebagai berikut:

1. Partisipasi, adalah usaha keikutsertaan orangtua dalam memberikan bimbingan, memberikan dorongan, memotivasi, dan pengawasan serta pemenuhan fasilitas belajar anak yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Orangtua adalah kepala keluarga, seperti ayah, ibu, atau walinya yang bertanggungjawab terhadap anak di sekolah. Orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini penulis batasi hanya pada keluarga yang anaknya mengalami peningkatan hasil belajar secara terus menerus selama beberapa tahun ajaran yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada akhir semester dan raport. Siswa mengalami peningkatan belajar tersebut ada 7 orang, dengan demikian penulis menjadikan 7 keluarga (7 orang tua) baik ayah, ibu atau wali siswa yang anaknya mengalami peningkatan prestasi belajar tersebut.
3. Prestasi belajar anak. Prestasi belajar anak yang penulis maksudkan di sini adalah prestasi belajar anak dari segi kognitif yang dimanifestasikan dalam

bentuk nilai (angka) dalam raport sebagai hasil yang diperoleh anak setelah menempuh pelajaran dalam waktu tertentu atau ulangan semester.

Peningkatan hasil belajar dalam hal ini dapat digambarkan yakni, misalnya anaknya adalah siswa kelas IV yang memperoleh peringkat 12 di semester I, kemudian mengalami peningkatan menjadi peringkat 7 di semester II, bahkan kemudian ketika berada di kelas V mampu mengalami peningkatan prestasi belajar lagi hingga memperoleh peringkat 3 besar.

Jadi, yang penulis maksud dengan judul penelitian ini adalah mempelajari dan meneliti secara ilmiah tentang keikutsertaan orangtua terhadap proses kegiatan belajar anak di rumah berupa bimbingan, memberikan perhatian, nasehat, hadiah, pemenuhan fasilitas belajar anak dalam upaya menunjang prestasi belajar mereka, sebagai penyebab meningkatnya prestasi belajar anak di sekolah, pada MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar anak di MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar anak di MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar?

D. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari penulis memilih judul yaitu:

1. Mengingat orangtua adalah yang utama dalam bertanggungjawab terhadap pendidikan anak, karena itu peran serta orangtua dalam memberikan bimbingan belajar anaknya di rumah sangat penting sekali.
2. Mengingat prestasi belajar yang baik dapat dicapai dengan usaha yang giat dan maksimal serta didukung oleh banyak faktor, diantaranya adalah faktor keluarga yang di dalamnya terdapat bimbingan orangtua.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui partisipasi orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar anak di MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar anak di MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

F. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Sebagai bahan informasi bagi orangtua dalam melaksanakan tanggung jawab di rumah.
2. Sebagai bahan informasi bagi orangtua bahwa prestasi belajar atau keberhasilan belajar anak tidak semata-mata tergantung pada sekolah,

tetapi usaha orangtua dalam memberikan bimbingan belajar anak di rumah sangat menentukan.

3. Sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan penulis secara teori dan praktis mengenai Partisipasi Orangtua terhadap anak-anak di rumah.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami isi pembahasan ini, maka penulis membagi dalam lima bab yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan teoretis tentang pengertian Partisipasi Orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, yang terdiri dari pengertian partisipasi orangtua dan prestasi belajar, pentingnya partisipasi orangtua terhadap prestasi belajar anak, bentuk-bentuk partisipasi orangtua dalam prestasi belajar anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam belajar anak.

Bab III Metode penelitian yang berisi jenis pendekatan, desain penelitian, subjek dan objek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisi simpulan dan saran.